

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan dan analisis mengenai penerapan model pembelajaran *card sort* dan PAP di SDN Jatingaleh 03 Semarang, maka ada beberapa hal yang perlu penulis tekankan dan menjadi kesimpulan dalam skripsi ini.

1. Penerapan model pembelajaran *card sort* dan PAP melibatkan beberapa hal, mulai dari pengaturan waktu, persiapan kartu dan media gambar serta model pendukung yang akan digunakan untuk menyukseskan akan penerapan model pembelajaran *card sort* dan PAP dalam proses pembelajaran PAI. Dengan penggunaan model pembelajaran *card sort* dan PAP di SDN Jatingaleh 03 Semarang ini ternyata dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan perolehan hasil angket dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.
2. Pada tahap pra siklus ini, hanya 8 dari 30 peserta didik yang bisa dikatakan baik. Dan hasil jawaban angket peserta didik hanya diperoleh sebesar 53,73% dan ini masih berada dibawah rata-rata, sedangkan hasil dari observasinya hanya mencapai 58,33 % pada tahap siklus 1 sudah menunjukkan sedikit peningkatan dari hasil jawaban angket peserta didik yaitu sebesar 61,02%. sedangkan hasil observasinya mencapai 72,91 % Dan pada tahap siklus 2 ini sudah banyak yang menunjukkan adanya peningkatan dari minat peserta didik yakni sudah mencapai 83,04% sedangkan hasil observasinya sebesar 87,05 % dan ini sudah bisa dikatakan berhasil karena sudah melebihi dari indicator ketercapaian yang ditentukan.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian di SDN Jatingaleh 03 Semarang melalui penerapan model pembelajaran *card sort* dan PAP di kelas IV maka pada kesempatan kali ini penulis ingin menyumbangkan buah pikiran dan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi SDN JatingalehS 03 Semarang khususnya dan pembaca pada umumnya. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan menghimbau kepada staf pengajar untuk senantiasa menerapkan model pembelajaran *card sort* dan PAP sesuai dengan prosedur karena jika model pembelajaran yang diterapkan secara asal-asalan maka tujuan pembelajaran mustahil tercapai. Oleh karena itu berbagai upaya harus senantiasa dicoba demi keberhasilan meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Guru

Sebelum mengajar sebaiknya guru melakukan persiapan yang lebih matang baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, Selain itu, juga guru harus bisa memilih metode apa yang cocok untuk dipakai dalam menyampaikan materi pelajaran. Karena tidak semua metode bisa dipakai untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Peserta didik

Peserta didik hendaknya diberi pemahaman dan pengertian mengenai tujuan dan penerapannya, mengingat usia anak-anak di SD masih sangat dini untuk sebuah proses pembelajaran yang mendewasakan. Guru dalam hal ini betul-betul membimbing peserta didiknya hingga bisa mengerti dan memahami apa yang menjadi tujuan dari peningkatan minat belajar peserta didik yang hendak mereka pelajari melalui model pembelajaran *card sort* dan PAP.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan puji syukur kepada Allah swt karena rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya akhirnya terselesaikanlah penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kekurangan ini tidak lepas dari keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat peneliti harapkan. Meskipun demikian terlukis harapan dari peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Amin.